



Walikota Perintahkan Distribusi Masker

UMBULHARJO -- Walikota Jogja H.Haryadi Suyuti, Jumat (14/2) kemarin, memimpin rapat koordinasi terbatas terkait bencana hujan abu vulkanik yang melanda Jogja. Rakortas ini menelurkan beberapa kebijakan. Bukan tidak mungkin, sampai beberapa hari ke depan dampak abu vulkanik masih merepotkan warga.

Walikota mengimbau seluruh warga masyarakat Kota Jogja untuk tidak merasa panik, tetapi tetap tenang dan waspada dalam menyikapi bencana hujan abu akibat letusan Gunung Kelud di Jawa Timur yang terjadi Kamis (13/2) malam.

Walikota juga memerintahkan kepada para camat dan lurah untuk memantau lingkungan masing-masing dan menunggu instruksi lebih lanjut dari Pemkot Jogja.

"Saya minta para camat lurah dan aparat yang ada di wilayah untuk turun ke bawah, langsung warga masyarakat, untuk melihat

kondisiarganya," perintah walikota.

SKPD terkait seperti Badan Lingkungan Hidup, Kimpraswil, BPBD, Pemadam Kebakaran dan lainnya juga diperintahkan agar terus melakukan koordinasi untuk mengantisipasi dampak erupsi Gunung Kelud terhadap masyarakat.

"Amankan warga. Jaga warga masyarakat agar tidak kena dampak. Ini adalah tugas kita, tugas pemerintah. Dinas Kimpraswil dan Badan Lingkungan Hidup (BLH) sediakan peralatan yang dimiliki untuk membersihkan sisa-sisa abu vulkanik. Siapkan mobil tangki air untuk semprot lokasi yang dianggap rawan. Antisipasi juga kondisi saluran air hujannya. Jangan sampai abu masuk ke saluran itu," tandasnya.

Sementara itu, para karyawan Pemkot Jumat kemarin tetap melakukan aktivitas pelayanan. Hanya saja kegiatan rapat atau

yang berhubungan dengan masyarakat di luar ditunda untuk sementara.

Dinas Perhubungan Kota Jogja juga diperintahkan agar berjaga di tempat-tempat rawan kecelakaan dan memastikan alat pengatur lalu lintas (Apil) berfungsi dengan baik. Sedangkan Dinas Kimpraswil diperintahkan untuk memastikan lampu penerangan jalan umum tetap nyala dan berfungsi dengan baik.

Walikota juga memerintahkan kepala Dinas Kesehatan untuk berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja dan Camat serta Lurah untuk mendistribusikan masker, dan obat tetes mata kepada warga masyarakat melalui di Puskesmas atau Puskesmas Pembantu terdekat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja dr Fita Yulia Kisworini MKes mengatakan persediaan masker untuk wilayah Kota

Jogja saat ini dijamin cukup. Selain masker. Dinkes juga akan menyediakan obat tetes mata untuk iritasi mata akibat debu dan obat antibiotik. Menurut Fita, penyakit yang ditimbulkan akibat debu biasanya berkaitan dengan pernafasan seperti Ispa, asma, iritasi mata. Fita mengimbau agar masyarakat selalu menggunakan masker saat bepergian keluar ruangan.

Pemkot Jogja membuka Posko Penanggulangan Dampak Abu Vulkanik Gunung Kelud di Ruang Utama Bawah (RUB) Balaikota Jogja dan Ruang Rapat Walikota. Walikota berencana menggunakan dana tak terduga yang dimiliki Pemkot Jogja.

Namun hal itu harus ada SK Tanggap Darurat terkait Bencana Abu Vulkanik terlebih dahulu. SK Tanggap Darurat Bencana ini masih dikoordinasi dengan Pemerintah DIY. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005